

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kontribusi Pajak dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Provinsi Jawa Timur, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Timur, maka kontribusi PKB tahun 2018 sebesar 42,738%, tahun 2019 sebesar 44,318%, tahun 2020 sebesar 45,478%. Sedangkan kontribusi BBNKB tahun 2018 sebesar 27,101%, tahun 2019 sebesar 27,225%, tahun 2020 sebesar 20,932%. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dari tahun 2018 hingga 2020 yang dimana PKB dapat dikatakan berkontribusi baik, sedangkan BBNKB dapat dikatakan berkontribusi sedang terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pada tahun 2018 hingga tahun 2019 merupakan sebelum adanya masa pandemi *Covid-19*, sedangkan ditahun 2020 merupakan pada masa pandemi *Covid-19*.
2. Dari beberapa komponen Pajak Daerah yaitu Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor merupakan pajak

yang penerimaannya/pendapatan dapat diandalkan bagi penerimaan daerah, khususnya di Provinsi Jawa Timur. Kedua pajak tersebut diharapkan mampu meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang dimanfaatkan dalam pembangunan Provinsi Jawa Timur, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi pada masa pandemi *Covid-19*.

B. Saran

1. Bagi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur adalah sebisa mungkin dapat mempertahankan kebijakan yang telah diberikan pada masa pandemi *Covid-19* serta lebih diupayakan kembali dengan memberikan keringan atau diskon pada pajak PKB dan BBNKB sehingga hal ini dapat meningkatkan kontribusi pajak daerahnya terhadap wajib pajak itu sendiri. Dengan hal ini antusias wajib pajak dalam membayar pajak dapat dilakukan secara tepat waktu sehingga dapat meningkatkan penerimaan PKB dan BBNKB bagi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Timur.
2. Bagi masyarakat Jawa Timur dengan adanya kebijakan pada masa pandemi *Covid-19* ini diharapkan dapat berkontribusi yang baik dan dapat berkerja sama dengan pemerintah daerah. Sehingga masyarakat dapat meningkatkan dalam kewajiban atau kesadarannya akan pentingnya membayar pajak yang dapat digunakan pemerintah daerah dalam meningkatkan pembangunannya untuk fasilitas masyarakat sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan tindak lanjut penelitian khususnya menambah variabel yang dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Timur. Seperti Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan pajak daerah lainnya.

